

PROPOSAL

SMS (SAPA MASYARAKAT SEKITAR) UNTUK MENEKAN ANGKA PUTUS SEKOLAH

📅 Tanggal Implementasi Inovasi

Monday, 15 February 2021

Nama Unit : UPT SMP Negeri 2 Rumbia

Nama Instansi : Pemerintah Kab. Jeneponto

Kelompok **Umum**

Belum pernah top 99

URL Youtube

<https://youtu.be/wReQvPUEEil>

Surat Pernyataan Implementasi

Terlampir

Surat Pernyataan Identitas Perorangan atau Tim

Terlampir

Surat Pernyataan Kesiediaan Replikasi

Terlampir

Ringkasan

Jelaskan secara ringkas mengenai inovasi yang diusulkan meliputi seluruh aspek pertanyaan.

SMS (Sapa Masyarakat Sekitar) merupakan **inovasi kategori pendidikan** yang dilakukan oleh kepala UPT SMP Negeri 2 Rumbia dalam rangka **peningkatan kualitas pelayanan publik menuju reformasi birokrasi yang berdampak**. Inovasi ini berupa kunjungan ke rumah masyarakat sekitar khususnya rumah orang tua siswa untuk mengetahui permasalahan pendidikan yang dihadapi. **Inovasi SMS bertujuan** untuk meningkatkan jumlah siswa, kedisiplinan siswa mengikuti pembelajaran dan menekan angka putus sekolah. Inovasi SMS juga dapat memberikan pemahaman pentingnya pendidikan kepada masyarakat.

Inovasi SMS dikembangkan karena tingginya angka putus sekolah di Kabupaten Jeneponto khususnya di Kecamatan Rumbia. Inovasi ini merupakan kerja sama antara pengawas, kepala sekolah, komite sekolah, guru, pegawai, orang tua siswa dan fasilitator sekolah penggerak.

Inovasi SMS berhasil meningkatkan jumlah siswa yang bersekolah di UPT SMP Negeri 2 Rumbia, meningkatkan kehadiran siswa untuk mengikuti pembelajaran dan berhasil menekan angka putus sekolah. Siswa yang bersekolah mengalami peningkatan pada Tahun Pelajaran 2020/2021 dari 36 orang menjadi 60 orang, pada Tahun Pelajaran 2021/2022 dari 60 orang menjadi 109 orang dan pada Tahun Pelajaran 2022/2023 dari 109 orang menjadi 119 orang. Siswa mengalami perubahan sikap seperti hadir tepat waktu mengikuti pembelajaran. Data tersebut menunjukkan bahwa **inovasi SMS memberikan dampak yang sangat signifikan terhadap peningkatan jumlah siswa yaitu sekitar 93% pada 2022.**

Latar belakang dan Tujuan (10%)

Uraikan latar belakang dan tujuan yang memuat:

- Rumusan masalah yang menggambarkan kondisi awal sebelum implementasi inovasi
- Kelompok sasaran masyarakat yang terdampak permasalahan
- Tujuan Inovasi dilengkapi dengan target yang terukur
- Lengkapi uraian tersebut di atas dengan melampirkan data pendukung yang relevan.

UPT SMP Negeri 2 Rumbia terletak di Desa Tompobulu Kecamatan Rumbia Kabupaten Jeneponto Provinsi Sulawesi Selatan. Desa Tompobulu memiliki lahan pertanian yang sangat luas terkhusus lahan perkebunan dan biasa juga dijuluki desa penghasil tanaman hortikultura. Masyarakat di Desa Tompobulu sebagian besar berprofesi sebagai petani tidak terkecuali orang tua siswa di UPT SMP Negeri 2 Rumbia.

Karakteristik lingkungan tersebut sangat berpengaruh terhadap kedisiplinan siswa dan menyebabkan banyaknya anak putus sekolah. Anak-anak di wilayah tersebut dididik untuk fokus bertani sejak dini, sehingga mereka menganggap **bahwa pendidikan tidak penting untuk masa depan mereka.** Adapun tingkat kehadiran siswa yang rendah ke sekolah disebabkan karena membantu orang tua mereka di kebun. Pada saat memasuki musim tanam dan musim panen siswa UPT SMP Negeri 2 Rumbia tidak hadir ke sekolah karena mereka lebih senang menghabiskan waktu di kebun dan mengesampingkan pendidikan. Selain itu, rendahnya tingkat kehadiran siswa di sekolah juga dipengaruhi oleh kurangnya motivasi dari orang tua siswa sehingga menyebabkan beberapa diantara mereka putus sekolah. Tidak adanya motivasi dari orang tua siswa disebabkan karena pemahaman mereka tentang pentingnya pendidikan masih kurang.

Kecamatan Rumbia menempati peringkat pertama jumlah anak putus sekolah usia 7 s.d 12 Tahun di Kabupaten Jeneponto yaitu sebanyak 138 orang. Masalah tingginya angka putus sekolah berdampak pada UPT SMP Negeri 2 Rumbia di mana jumlah siswa yang bersekolah sangat sedikit yaitu hanya 36 orang Tahun 2019 dan 60 orang pada Tahun 2020.

Berdasarkan latar belakang masalah, maka **dilaksanakan inovasi SMS** (Sapa Masyarakat Sekitar) yang **bertujuan untuk** mengatasi masalah jumlah siswa yang sedikit dan kedisiplinan siswa yang rendah dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas serta diharapkan mampu menekan angka putus sekolah hingga 80% di Kecamatan Rumbia. Inovasi SMS ini merupakan sarana komunikasi dan edukasi yang relevan antara pihak sekolah dengan orang tua siswa dengan harapan mereka menjadi mitra sekolah dalam mewujudkan cita-cita dan tujuan sekolah.

Kebaruan/Nilai Tambah (15%)

Jelaskan ide/gagasan dan keunggulan (keunikan/nilai tambah/kebaruan) dari inovasi ini.

Inovasi SMS adalah salah satu terobosan UPT SMP Negeri 2 Rumbia sebagai sekolah penggerak pencetus program inovatif dan kreatif yang berjalan dari tanggal 15 Februari 2021 hingga hari ini dengan baik dan lancar serta memberikan kontribusi yang besar terhadap peningkatan jumlah, kedisiplinan siswa mengikuti pembelajaran dan menekan angka putus sekolah. **Kebaharuan** inovasi SMS yaitu kepala sekolah, guru dan pegawai turun langsung ke masyarakat untuk mengetahui permasalahan pendidikan yang dihadapi.

Nilai tambah inovasi SMS yaitu mampu meningkatkan kerjasama dan komunikasi antara kepala sekolah, guru, pegawai, pengawas, komite sekolah dan orang tua siswa sehingga dapat menjadi mitra yang baik demi terwujudnya visi, misi dan tujuan sekolah. Selain itu, SMS juga memiliki **keunikan** karena pihak sekolah dapat mengetahui secara langsung kondisi ekonomi melalui kunjungan *door to door* ke rumah orang tua siswa sehingga pihak sekolah dapat mengetahui dan memperoleh informasi akurat kondisi siswa berdasarkan latar belakang ekonominya. Selanjutnya sekolah dapat mengambil tindakan untuk melakukan penyaluran beasiswa Program Indonesia Pintar (PIP) tepat sasaran kepada siswa. Pendekatan melalui kunjungan merupakan bentuk kepedulian pihak sekolah terhadap kemajuan pendidikan siswa. Olehnya itu, sekolah menjalin hubungan komunikasi yang baik dan cukup intens dengan harapan, hati orang tua siswa dapat tersentuh dan bisa terlibat sebagai penggerak kemajuan sistem pendidikan.

Implementasi Inovasi (5%)

Uraikan implementasi inovasi dalam mengatasi permasalahan yang dihadapi

Implementasi inovasi SMS dilakukan kepala sekolah dengan membagi guru dan pegawai menjadi 6 zona kunjungan ke masyarakat sesuai jumlah dusun yang ada di Desa Tompobulu. Setiap zona terdiri dari 2 hingga 3 orang guru yang berkunjung ke rumah masyarakat. Kunjungan dilakukan ketika terdapat siswa yang sudah beberapa hari tidak ke sekolah, siswa yang tidak pernah hadir di sekolah, siswa yang sedang sakit, siswa yang ingin berhenti sekolah dan siswa yang ingin pindah sekolah. 95% masyarakat bermata pencaharian sebagai petani yang menyebabkan mereka tidak berada di rumah saat guru melakukan kunjungan, karena mereka berangkat ke kebun sekitar pukul 07.00 pagi dan kembali ke rumah pada pukul 17.00 sore. Sehingga ada guru yang berkunjung langsung ke kebun untuk menyapa masyarakat.

Setiap Tahun Pelajaran baru pihak sekolah melalui inovasi SMS juga melakukan kunjungan ke rumah calon siswa baru untuk mengurangi angka putus sekolah. Kebiasaan masyarakat di Desa Tompobulu jika anaknya telah menyelesaikan Sekolah Dasar tidak mau lagi menyekolahkan anaknya di tingkat Sekolah Menengah Pertama. Sehingga **penting bagi pihak sekolah mengunjungi rumah orang tua siswa untuk mengajak dan memberikan motivasi agar mereka mau menyekolahkan anaknya.** Selanjutnya guru melakukan pendataan dengan mengumpulkan data kependudukan calon siswa baru untuk dimasukkan ke dalam daftar calon siswa baru.

Signifikansi (30%)

- Uraikan dampak inovasi (bandingkan kondisi sebelum dan sesudah inovasi diimplementasikan)
- Jelaskan metode yang digunakan untuk mengukur dampak inovasi.

Lengkapi uraian tersebut dengan melampirkan data dukung berupa laporan hasil evaluasi inovasi baik dari eksternal maupun internal yang memuat data sebelum dan sesudah implementasi inovasi (kualitatif dan kuantitatif)

Terbukti dengan adanya inovasi SMS di Tahun Pelajaran 2022/2023 UPT SMP Negeri 2 Rumbia berhasil mendapatkan siswa baru sebanyak 34 orang atau mendapatkan peningkatan jumlah siswa sekitar 93% dan siswa yang sebelumnya malas hadir dan mengikuti pembelajaran di sekolah mengalami perubahan sikap seperti disiplin mengikuti semua pembelajaran dan hadir tepat waktu di sekolah.

Tabel Signifikansi Data Jumlah Siswa UPT SMP Negeri 2 Rumbia pada Data Pokok Pendidikan Sebelum dan Setelah Penerapan Inovasi SMS di Kecamatan Rumbia.

Tahun Pelajaran	Jumlah Siswa			Total Siswa
	VII	VIII	IX	
2019/2020	19	6	11	36
2020/2021	34	19	7	60
2021/2022	56	34	19	109
2022/2023	34	52	33	119

Melalui inovasi SMS, guru dan pegawai diberikan tugas untuk turun langsung menyapa masyarakat dan orang tua siswa untuk menampung semua masukan, kritikan dan alasan mengapa banyak masyarakat yang tidak mau menyekolahkan anaknya, kurang memotivasi anak untuk disiplin datang mengikuti pembelajaran di sekolah bahkan mereka ada yang membiarkan anaknya putus sekolah. Selain itu, **dampak dari inovasi SMS adalah** guru dapat memberikan edukasi dan pemahaman kepada orang tua siswa tentang pentingnya pendidikan bagi masa depan anak-anak mereka. **Dampak lain dari kegiatan kunjungan melalui inovasi SMS** ini juga sebagai ajang silaturahmi antara kepala sekolah, guru, pegawai dan orang tua siswa agar terjalin hubungan komunikasi yang baik di antara mereka.

Guru juga melakukan pendekatan secara sosial melalui inovasi SMS untuk mengetahui latar belakang kehidupan siswa-siswanya secara menyeluruh sehingga dapat memberikan perlakuan yang sesuai dengan kebutuhan siswa-siswanya di sekolah. Pada kegiatan inovasi SMS tersebut kepala sekolah bersama guru serta pegawai turun langsung dengan **metode membagi sejumlah guru dan pegawai** untuk mendatangi kediaman orang tua siswa yang lokasinya berbeda-beda. Kunjungan tersebut dilakukan secara tim, sehingga pembagian lokasinya ditentukan berdasarkan jumlah tim yang turun pada saat itu.

Inovasi SMS yang dilakukan UPT SMP Negeri 2 Rumbia juga terbukti dapat menekan angka putus sekolah yang ada di Desa Tompobulu Kecamatan Rumbia Kabupaten Jeneponto. Terlihat dari semangat masyarakat untuk menyekolahkan anaknya di bangku Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan bertambahnya jumlah siswa di UPT SMP Negeri 2 Rumbia. **Untuk mengukur dampak dari inovasi SMS**, rutin dilakukan evaluasi pelaksanaan inovasi. Adapun unsur-unsur yang terlibat saat evaluasi pelaksanaan dan penyusunan inovasi SMS adalah pengawas, kepala sekolah, komite sekolah, guru dan pegawai serta perwakilan orang tua siswa.

Metode yang digunakan untuk mengukur dampak inovasi SMS adalah guru dan pegawai saat melakukan kunjungan ke rumah orang tua siswa membawa surat pernyataan orang tua/wali siswa untuk ditandatangani. Surat pernyataan orang tua tersebut berisi:

1. Sanggup mendorong, memotivasi dan menggerakkan putra/putri saya untuk disiplin datang ke sekolah mengikuti kegiatan pembelajaran di kelas.
2. Sanggup mengawasi putra/putri saya dalam memahami, menghayati, dan melaksanakan tata tertib sekolah dengan sebaik-baiknya dan mendukung penerapan sanksi terkait pelanggaran tata tertib sekolah.
3. Sanggup membimbing putra/putri saya dalam meningkatkan prestasi dan membantu tugas-tugas yang diberikan sekolah.
4. Bersedia hadir ke sekolah bila sewaktu-waktu mendapat undangan rapat dari sekolah.
5. Bersedia membantu sekolah untuk melancarkan kegiatan kesiswaan, belajar mengajar dalam upaya meningkatkan mutu sekolah

Selain itu, **guru dan pegawai juga membawa instrumen wawancara** untuk mengetahui latar belakang sosial, ekonomi dan pemahaman masyarakat tentang pentingnya pendidikan. Instrumen wawancara berupa pertanyaan terbuka untuk menggali pemahaman masyarakat mengapa banyak anak-anak yang putus sekolah. Hasil wawancara tersebut kemudian digunakan oleh guru dan pegawai untuk memberikan pemahaman dan edukasi agar masyarakat mau menyekolahkan anaknya.

Metode lain yang digunakan untuk mengukur dampak inovasi SMS adalah melalui peningkatan jumlah siswa pada Tahun Pelajaran 2020, 2021 dan 2023 yang dapat dilihat dari bertambahnya jumlah siswa pada Data Pokok Pendidikan (DAPODIK) Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi UPT SMP Negeri 2 Rumbia. Peningkatan kedisiplinan siswa dalam mengikuti pembelajaran di sekolah yaitu melalui daftar hadir siswa yang dimiliki oleh setiap guru mata pelajaran.

Adaptabilitas (20%)

Apakah inovasi ini sudah direplikasi?

Sudah

Inovasi SMS telah direplikasi oleh tiga sekolah yaitu UPT SMP Negeri 2 Kelara, UPT SMP Negeri 8 Bangkala Barat dan UPT SMP Negeri 5 Tamalatea Kabupaten Jeneponto. Sekolah tersebut telah **membuat MoU** untuk mereplikasi inovasi SMS.

Inovasi SMS pernah dipresentasikan dan didiseminasikan pada kegiatan Apresiasi GTK Pendidikan Dasar Tahun 2021 untuk dapat direplikasi oleh 20 kepala sekolah inspiratif dari berbagai provinsi di Indonesia. Inovasi SMS membawa kepala UPT SMP Negeri 2 Rumbia terpilih sebagai **kepala sekolah Inspiratif 2021** dan **TOP 25 ASN Inspiratif 2021 Kementerian PANRB**. Inovasi SMS telah didiseminasikan pada kegiatan Musyawarah Kerja Kepala Sekolah (MKKS) Tingkat Kabupaten Jeneponto.

Sebutkan UPP dan/atau Instansi yang mereplikasi inovasi.

Jelaskan potensi inovasi untuk direplikasi dengan menggambarkan luasan populasi dan kesamaan karakter masalah yang dialami atau ada pada daerah lain.

Inovasi SMS dapat direplikasi dengan mudah. Selain itu, biaya yang digunakan untuk melaksanakan **inovasi SMS juga sangat murah**. Sehingga pihak yang melakukan replikasi tidak perlu mengeluarkan biaya banyak, karena biaya yang digunakan dalam inovasi SMS hanya biaya transpor. Biaya transpor digunakan untuk membeli pertalite saat guru, pegawai, kepala sekolah melakukan kunjungan ke rumah masyarakat dan orang tua siswa yaitu sebesar Rp. 50.000,- per tim untuk satu zona kunjungan. Sedangkan jumlah tim yang turun hanya 6 sesuai dengan jumlah dusun. Anggaran yang digunakan adalah dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS). Hal yang diperlukan dalam melaksanakan inovasi SMS ini hanya kolaborasi yang baik antara seluruh pemangku kepentingan agar inovasi ini dapat berjalan maksimal. Pemangku kepentingan yang dimaksud adalah kerjasama yang baik antara kepala sekolah, pengawas, komite sekolah, guru, pegawai dan orang tua siswa.

Semua sekolah mulai tingkat Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Sekolah Menengah Atas (SMA) dapat mereplikasi inovasi SMS, khususnya **sekolah yang memiliki kesamaan karakter masalah dengan UPT SMP Negeri 2 Rumbia** yaitu masalah jumlah siswa yang sedikit, masalah kedisiplinan siswa yang rendah, dan masalah daerah yang memiliki angka putus sekolah tinggi. Inovasi ini meningkatkan meningkatkan jumlah siswa, kehadiran siswa untuk pembelajaran yang berkualitas dan menekan angka putus sekolah.

Sumber Daya (5%)

Jelaskan sumber daya yang digunakan, yang terdiri dari:

- sumber daya keuangan;
- sumber daya manusia;
- metode;
- peralatan atau material.

Lengkapi uraian tersebut di atas dengan melampirkan data pendukung yang relevan.

• Sumber Daya Keuangan

Biaya transpor digunakan untuk pembelian pertalite saat menjalankan inovasi SMS. Biaya yang dibutuhkan oleh satu tim perzonasi sebesar Rp. 50.000,-. Anggaran yang digunakan adalah dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS).

• Sumber Daya Manusia

1. Kepala Sekolah

Sebagai inisiator dari inovasi SMS dan ikut turun langsung menyapa masyarakat untuk mendapatkan informasi dari berbagai masalah yang ada.

2. Pengawas

Ikut hadir dan memberikan masukan pada saat rapat perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi inovasi.

3. Ketua komite

Memberikan saran, arahan dan masukan dalam melaksanakan inovasi terkait pembagian zonasi kunjungan ke masyarakat.

4. Guru

Melakukan kunjungan menyapa masyarakat untuk memberikan sosialisasi/edukasi betapa pentingnya anak-anak bersekolah dan mengikuti semua pembelajaran dengan baik.

5. Orang tua siswa

Orang tua menjadi informan untuk memperoleh informasi akurat mengapa anaknya tidak mengikuti pembelajaran di sekolah serta mengetahui alasan sebagian masyarakat ada yang tidak mau menyekolahkan anaknya di UPT SMP Negeri 2 Rumbia bahkan mereka ada yang membiarkan anaknya putus sekolah.

6. Fasilitator Sekolah Penggerak

Sebagai pendamping dan pendukung kepala sekolah, guru, dan pengawas serta mengevaluasi inovasi sekolah penggerak.

• Metode

Menggunakan instrumen wawancara dan surat pernyataan kunjungan orang tua siswa.

• Peralatan

Kendaraan pribadi berupa roda dua dan roda empat milik kepala sekolah, guru dan pegawai UPT SMP Negeri 2 Rumbia.

Strategi Keberlanjutan (15%)

Jelaskan strategi keberlanjutan inovasi, yang terdiri dari:

Program inovasi (SMS) Sapa Masyarakat Sekitar telah berlangsung selama 2 Tahun di UPT SMP Negeri 2 Rumbia dan masih dilaksanakan sampai saat ini. Inovasi ini telah memberikan dampak positif yang sangat besar bagi kemajuan pendidikan di Kecamatan Rumbia Kabupaten Jeneponto. Melalui inovasi SMS keberadaan UPT SMP Negeri 2 Rumbia sebagai sekolah negeri dikenal luas oleh masyarakat. Program inovasi ini akan terus berlanjut hingga angka putus sekolah di Desa Tompobulu Kecamatan Rumbia berhasil dituntaskan dan siswa di UPT SMP Negeri 2 Rumbia mengalami peningkatan setiap tahun, serta kedisiplinan siswa mengikuti pembelajaran di sekolah mencapai angka 98-100%. Sehingga UPT SMP Negeri 2 Rumbia sebagai sekolah negeri dapat memberikan layanan pendidikan yang berkualitas dan merata secara menyeluruh dilingkup masyarakat.

Keberlanjutan inovasi SMS melibatkan pemangku kepentingan yaitu kepala sekolah, pengawas, komite sekolah, guru, pegawai, orang tua siswa dan fasilitator sekolah penggerak. Kolaborasi antara semua pemangku kepentingan sangat dibutuhkan demi keberlanjutan program inovasi SMS ini agar dapat bekerjasama dan menjadi mitra yang baik demi terwujudnya tujuan dari program inovasi SMS.

Untuk menjamin kelangsungan program inovasi SMS agar konsisten dan berkelanjutan, pihak UPT SMP Negeri 2 Rumbia rutin melakukan evaluasi pelaksanaan inovasi melalui rapat setiap bulan bersama kepala sekolah, pengawas, guru, komite sekolah, fasilitator sekolah penggerak serta setiap tahun sekali bersama seluruh orang tua siswa pada saat tahun ajaran baru.

Tiga strategi terpenting untuk menjaga keberlanjutan inovasi SMS:

• Strategi Institusional

Keputusan Bupati Jeneponto

1. Penetapan inovasi daerah lingkup pemerintah daerah Tahun 2022 Nomor 050-13/261/2022 Tentang SMS (Sapa Masyarakat Sekitar) sebagai inovasi daerah Kabupaten Jeneponto.

Keputusan Kepala Sekolah

1. Surat Keputusan Kepala SMP Negeri 2 Rumbia Nomor: 420.3/010/SMPN.2-RB/II/2021 tentang pelaksanaan program Sapa Masyarakat Sekitar (SMS) di SMP Negeri 2 Rumbia Tahun Pelajaran 2021/2022. Lampiran I Surat Keputusan Kepala SMP Negeri 2 Rumbia perihal susunan penyelenggara inovasi program Sapa Masyarakat Sekitar (SMS) di UPT SMP Negeri 2 Rumbia Tahun pelajaran 2021/2022. Lampiran II Surat Keputusan Kepala SMP Negeri 2 Rumbia perihal daftar Dusun Desa Tompobulu Kecamatan Rumbia Kabupaten Jeneponto dan Pelaksana inovasi program inovasi program Sapa Masyarakat Sekitar (SMS) Tahun pelajaran 2021/2022.
2. Surat Perjanjian Kerjasama SMP Negeri 2 Rumbia dengan Ketua Komite SMP Negeri 2 Rumbia Nomor: 420.3/015/SMP.2-RB/II/2021 tentang kesepakatan bekerjasama dalam rangka melaksanakan inovasi program Sapa Masyarakat Sekitar (SMS) di SMP Negeri 2 Rumbia.
3. Surat Perjanjian Kerjasama SMP Negeri 2 Rumbia dengan Orang Tua Siswa SMP Negeri 2 Rumbia Nomor: 420.3/017/SMP.2-RB/II/2021 tentang kesepakatan bekerjasama dalam rangka melaksanakan inovasi program Sapa Masyarakat Sekitar (SMS) di SMP Negeri 2 Rumbia.

• **Strategi Manajerial**

1. Rapat bersama kepala sekolah, pengawas, ketua komite, guru, pegawai dan perwakilan orang tua siswa untuk membuat inovasi SMS.
2. Sosialisasi program inovasi SMS bersama ketua komite, kepala sekolah, guru, pegawai dan orang tua siswa.
3. Evaluasi pelaksanaan inovasi SMS oleh kepala sekolah, pengawas, ketua komite, guru, pegawai dan fasilitator sekolah penggerak.

• **Strategi Sosial**

1. Sarana komunikasi dan ajang silaturahmi antara kepala sekolah, guru, pegawai dan orang tua siswa sehingga diantara keduanya terjalin hubungan yang baik dan menjadi mitra yang selalu bekerjasama demi tercapainya cita-cita dan tujuan sekolah.
2. Terciptanya kolaborasi yang baik antar warga sekolah dalam memberikan pelayanan pendidikan berkualitas untuk semua masyarakat.

